

III.1. Skala Pengukuran Evaluasi Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{(\text{Rencana}) - (\text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

U
n

tuk menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan sasaran skala ordinal sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Nilai > 100	SANGAT BAIK
2.	Nilai 86 s/d 100	BAIK

3.	Nilai 71 s/d < 85	SEDANG
4.	Nilai 56 s/d < 70	KURANG
5.	Nilai < 55	SANGAT KURANG

III.2. Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran

Kantor Camat Praya Barat telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perubahan Perjanjian Kinerja Kantor Camat Praya Barat Tahun 2024. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran OPD. Tolak ukur keberhasilan dari sasaran adalah dengan indikator kinerja sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja kepala OPD. adapun capaian kinerja sasaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. SASARAN NO 1 : Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan

Sasaran No 1 **Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan** di ukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : **Predikat/Nilai SAKIP PD**

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.1 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA	TARGET AKHIR RENSTRA	SUMBER DATA
Predikat /Nilai Sakip OPD	Predikat	B	B	61,19%	C	B	Inspektorat

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sasaran **“Meningkatnya akuntabilitas penyelenggaraan urusan”** dengan indikator **“Predikat/Nilai SAKIP PD”** pada Kantor Camat Praya Barat menghasilkan capaian kinerja sebesar 61,19 % dengan kriteria **“Baik”**.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan

1. Bahwa realisasi capaian predikat telah memenuhi target atau sesuai target
2. Realisasi capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan di tahun sekarang
3. Realisasi capaian tahun ini meningkat dibanding realisasi tahun menengah dari renja
4. Hal ini disebabkan oleh faktor peningkatan SDM dan sarana penting yang memadai
5. Pentingnya penempatan pegawai sesuai dengan keahlian/bakat untuk menunjang tercapaian target predikat kinerja baik

6. Pentingnya pembinaan dan pelatihan untuk pegawai untuk meningkatkan SDM dan peningkatan pengawasan sarana dan prasarana kantor.

Adapun penjelasan pencapaian indikator meliputi:

a. Indikator “Predikat/Nilai SAKIP PD”.

Capaian indikator “**Predikat/Nilai SAKIP PD**” tahun 2024 adalah “**Baik**” dari target Predikat B dan berada pada interval predikat Baik sedangkan pada tahun 2023 untuk Indikator “**Predikat/Nilai SAKIP PD**” adalah CUKUP, berada pada interval CUKUP .

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian}}{\text{Rencana tingkat pencapaian}} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Dengan demikian maka hasil perhitungan pencapaian kinerja pada Kecamatan Praya Barat pada Tahun 2024 sesuai dengan table di atas sebagai berikut :

1. “**Predikat/Nilai SAKIP PD**” :

$$\frac{61,19}{61,19} \times 100\% = 100\%$$

- ✓ “**Predikat/Nilai SAKIP PD**” merupakan Indikator ke-1 dari Indikator Kinerja Utama Kantor Camat Praya Barat.
- ✓ Jenis Penilaian di berikan oleh Inspektorat setiap Tahun melalui E-SAKIP Review.
- ✓ Laporan Hasil Evaluasi (LHE) terlampir.

2. Meningkatnya kualitas layanan publik

Sasaran No 2 adalah “**Meningkatnya kualitas layanan publik**” tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu: **Indeks Kepuasan Masyarakat**. Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.2 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA	TARGET AKHIR RENSTRA	SUMBER DATA
Indeks Kepuasan Masyarakat	Point	85	83	97,6%	83	85	Kasi Pelayanan Umum

Capaian indikator “Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat “ tahun 2024 sebesar 83 poin atau 97,6 % dari Target sebesar 85 poin sedangkan pada tahun 2023 untuk Indikator “Indeks Kepuasan Layanan Masyarakat” sebesar 82 Poin atau sebesar 95.5 % dengan kriteria “Baik” dari target sebesar 83 poin.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Rencana tingkat pencapaian rencana

Dengan demikian maka hasil perhitungan pencapaian kinerja pada Kecamatan Praya Barat pada Tahun 2024 sesuai dengan table di atas sebagai berikut :

Indeks Kepuasan Layanan Kecamatan :

$$\frac{83}{83} \times 100\% = 97,6\%$$

- ✓ Indeks Layanan Kepuasan Masyarakat merupakan indikator Sasaran ke 2 yang dimasukkan pada Renstra Tahun 2021 – 2026.
- ✓ SOP pelaksanaan kegiatan belum di buat sesuai Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Hal lain yang menjadi perhatian adalah Sumber daya aparatur masih kurang memadai dalam pelaksanaannya. Selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) telah sesuai dengan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Metode yang di gunakan Memuat karaktestik populasi, keterwakilan anggota sampel dan jumlah responden, selain itu disajikan jumlah responden yang berhasil di kumpulkan dan yang berhasil di tindak lanjuti. Kuisisioner survey langsung diberikan kepada penerima layanan

kecuali bagi orang tua yang kurang bisa dalam hal baca tulis, petugas survey langsung menanyakan dalam bentuk wawancara. ***Pengolahan data hasil survey terlampir.***

1. Bahwa realisasi capaian predikat tidak memenuhi target atau masih dibawah target
2. Realisasi capaian tahun sebelumnya masih Lebih Tinggi dengan tahun sekarang
3. Realisasi capaian tahun ini menurun dibanding realisasi tahun menengah dari renja
4. Hal ini disebabkan oleh faktor SDM dan sarana penting yang kurang memadai seperti ketersediaan Blanko dan gangguan pada jaringan aplikasi.
5. Pentingnya penempatan pegawai sesuai dengan keahlian/bakat untuk menunjang tercapaian target predikat kinerja baik
6. Pentingnya pembinaan dan pelatihan untuk pegawai untuk meningkatkan SDM dan peningkatan pengawasan sarana dan prasarana kantor.

3. **Meningkatnya kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa dan Kelurahan**

Sasaran No 3 adalah “**Meningkatnya kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa**” tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : **Persentase Desa dan Kelurahan Cepat Berkembang di Kecamatan.** Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No.3 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA	TARGET AKHIR RENSTRA	SUMBER DATA
Persentase Desa Maju diwilayah Kecamatan	Point	80	78	97.50	79	80	Kasi PMD

Capaian indikator “**Persentase Desa Maju di Kecamatan**” tahun 2024 sebesar 78% atau sebesar 97.50 % dengan kriteria “**Baik**” dari target sebesar 80 % sedangkan pada tahun 2022 untuk Indikator “**Persentase Desa Maju di Kecamatan**” sebesar 70 % atau 100 % dari Target sebesar 70 % dengan Kriteria “**Baik**” .

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian}}{\text{Rencana tingkat pencapaian}} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Dengan demikian maka hasil perhitungan pencapaian kinerja pada Kecamatan Praya Barat pada Tahun 2022 sesuai dengan table di atas sebagai berikut :

1. **Persentase Desa Maju di Kecamatan :**

$$\frac{78\%}{80\%} \times 100\% = 97.5\%$$

- ✓ **“Persentase Desa Maju di Kecamatan”** merupakan Indikator dari sasaran **“Meningkatnya kualitas pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan desa dan Kelurahan”** yang telah dirumuskan pada Renstra Tahun 2021 – 2026 di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Lombok Tengah.
- ✓ Jenis pendataan menggunakan form Rekap Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan yang telah dievaluasi oleh Seksi PMD.
- ✓ Hasil Evaluasi Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan terlampir.
 1. Bahwa realisasi capaian predikat tidak memenuhi target atau masih dibawah target
 2. Realisasi capaian tahun sebelumnya masih Lebih Tinggi dengan tahun sekarang
 3. Realisasi capaian tahun ini menurun dibanding realisasi tahun menengah dari renja
 4. Hal ini disebabkan oleh faktor SDM dan sarana penting yang kurang memadai
 5. Pentingnya penempatan pegawai sesuai dengan keahlian/bakat untuk menunjang tercapaian target predikat kinerja baik
 6. Pentingnya pembinaan ,pelatihan dan pendampingan untuk pegawai untuk meningkatkan SDM dan peningkatan pengawasan sarana dan prasarana kantor.

Bahwa realisasi capaian predikat tidak memenuhi target atau masih dibawah target

- ✓ Realisasi capaian tahun sebelumnya masih Lebih Tinggi dengan tahun sekarang

- ✓ Realisasi capaian tahun ini menurun dibanding realisasi tahun menengah dari renja
- ✓ Hal ini disebabkan oleh faktor SDM dan sarana penting yang kurang memadai seperti ketersediaan Blanko dan gangguan pada jaringan aplikasi.
- ✓ Pentingnya penempatan pegawai sesuai dengan keahlian/bakat untuk menunjang tercapaian target predikat kinerja baik
- ✓ Pentingnya pembinaan dan pelatihan untuk pegawai untuk meningkatkan SDM dan peningkatan pengawasan sarana dan prasarana kantor.

4. Terwujudnya Stabilitas Sosial Masyarakat di Desa/Kelurahan

Sasaran No 4 adalah “**Terwujudnya Stabilitas Sosial Masyarakat di Desa/Kelurahan**” tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu : **Persentase penurunan gangguan trantibum di wilayah desa/Kelurahan.**

Capaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No 4 Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	%	REALISASI TAHUN SEBELUMNYA	TARGET AKHIR RENSTRA	SUMBER DATA
Persentase Pengendalian Gangguan Ketertibab Masyarakat	Point	60	55	75	55	75	Kasi Trantib

Capaian indikator “Persentase Pengendalian Gangguan Ketertibab Masyarakat” tahun 2024 sebesar 55 % atau sebesar 91,6 % dengan kriteria “**Baik**” dari target sebesar 60 % sedangkan pada tahun 2022 untuk Indikator “Persentase Pengendalian Gangguan Ketertibab Masyarakat” sebesar 55 % atau 91,6 % dari Target sebesar 60 % dengan Kriteria “**Baik**” .

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

Rencana tingkat pencapaian rencana

Dengan demikian maka hasil perhitungan pencapaian kinerja pada Kecamatan Praya Barat pada Tahun 2022 sesuai dengan table di atas sebagai berikut :

Persentase Pengendalian Gangguan Ketertibab Masyarakat :

$$\frac{55}{60} \times 100\% \\ = 91.67 \%$$

- ✓ **“Persentase penurunan gangguan trantibum di wilayah desa/Kelurahan ”** merupakan Indikator dari sasaran **“Terwujudnya Stabilitas Sosial Masyarakat di Desa/Kelurahan”** yang telah dirumuskan pada Renstra Tahun 2021 – 2026 di Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Kabupaten Lombok Tengah.
- ✓ Jenis pendataan menggunakan form Rekap Daftar Gangguan Trantibum di Desa dan Kelurahan setiap tahun.
- ✓ Hasil Rekap Daftar Gangguan Trantibum di Desa dan Kelurahan terlampir.